

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintahan daerah dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu jumlah anggota badan legislatif, hutang, jumlah penduduk, tingkat kesejahteraan, dan umur Pemda sebagai variabel kontrol. Setelah penelitian ini dilakukannya analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil yaitu 80.31% tingkat pengungkapan wajib laporan keuangan pemerintahan daerah kabupaten/kota di Indonesia artinya sudah lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Setelah dilakukannya serangkaian proses penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jumlah anggota badan legislatif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD di Indonesia. Hasil yang ditemukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa jumlah anggota badan legislatif tidak menjamin tingginya tingkat pengungkapan LKPD. Temuan ini dapat disebabkan karena anggota badan legislative (DPRD) tidak cukup memberikan tekanan atau pemeriksaan terhadap pemerintah daerah untuk memberikan tingkat pengungkapan yang tinggi.
- b. Hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD di Indonesia. Hasil yang ditemukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa hutang tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Temuan ini dapat disebabkan karena hutang yang dimiliki oleh pemerintah daerah tidak memberikan tekanan kepada pemerintah untuk meningkatkan pengungkapan laporan keuangan.
- c. Jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD di Indonesia. Hasil yang ditemukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Temuan ini dapat disebabkan karena jumlah penduduk tidak memberikan adanya

penekanan terhadap pemerintah atau tidak adanya permintaan dari penduduk terhadap kualitas pengungkapan LKPD dari pemerintah.

- d. Tingkat kesejahteraan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan LKPD di Indonesia. Hasil yang ditemukan oleh peneliti mengungkapkan bahwa tingkat kesejahteraan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan LKPD. Temuan ini dapat disebabkan karena tingkat kesejahteraan kapita akan mengakibatkan semakin besar juga pengawasan politik dan pengawasan oleh rakyat terhadap pemerintah sehingga meningkatkan tingkat pengungkapan LKPD.

5.2 Saran

Berlandaskan uraian di atas, peneliti menyarankan bagi pemerintah Indonesia yaitu mempertimbangkan faktor-faktor potensial terkait peningkatan tekanan bagi pemerintah dalam melaksanakan pengungkapan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pemenuhan tuntutan sosial yang lebih efisien dan efektif merupakan salah satu strategi bagi pemerintahan daerah dalam melaksanakan pengungkapan laporan keuangan. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan memperluas pendekatan penelitian selanjutnya ke analisis longitudinal untuk lebih mendeteksi pola praktik pengungkapan wajib di pemerintah daerah Indonesia dari waktu ke waktu, penelitian ini hanya memfokuskan pada laporan keuangan untuk menyelidiki praktik pengungkapan wajib dalam laporan keuangan, namun ada beberapa media komunikasi lain yang dengannya pemerintah daerah dapat berkomunikasi dalam menambah informasi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi saluran pengungkapan lainnya seperti data situs web. Serta penelitian selanjutnya dapat melakukan di yurisdiksi lainnya misal negara lain (Asia maupun global) dapat diteliti dengan menyesuaikan item pengukuran GCI untuk memberikan analisis komparatif negara yang berwawasan luas serta menggunakan variabel lain diluar dari variabel penelitian ini seperti kelemahan sistem pengendalian internal (SPI) dan insentif manajemen, dengan demikian dapat lebih menguatkan pengungkapan laporan keuangan mempengaruhi penelitian selanjutnya.